

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Demak tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa MTs Negeri 4 Demak melalui sholat berjamaah di Masjid dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa MTs Negeri 4 Demak melalui sholat berjamaah di Masjid berlangsung melalui beberapa tahapan yaitu: *Pertama*, Tahap transformasi nilai meliputi proses penerimaan nilai dari guru kepada siswa yang meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM) dan penyampaian nasehat sebelum atau sesudah sholat. *Kedua*, Tahap transaksi nilai yang berupa proses merespon nilai yang telah disampaikan guru kepada siswa yang kemudian diseleksi dan dihayati oleh siswa. Dalam merespon nilai terdapat siswa yang menerima nilai, menolak nilai atau acuh tak acuh. *Ketiga*, Tahap trans-internalisasi yaitu setelah siswa menghayati nilai dari guru kemudian siswa mengaktualisasi atau mengamalkan nilai tersebut ke dalam kehidupan. Nilai yang disampaikan oleh guru berupa baik dan buruknya perilaku dan dampaknya dalam kehidupan. Guru mengajarkan tentang sholat dan keutamaannya sehingga siswa paham, guru juga meneladankan siswa untuk *istiqomah* sholat berjamaah karena keistiqomahan sholat berjamaah bermuara pada penanaman karakter terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Sholat yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter adalah sholat yang *khusu'* dalam artian sholat yang memahami dan menghayati makna bacaan dan gerakan sholat. Banyak sekali nilai karakter yang terkandung dalam sholat karena sholat merupakan

tolok ukur ibadah yang lainnya. Berikut merupakan nilai pendidikan karakter dalam sholat berjamaah yang menjadi focus peneliti. Antara lain:

- a. Religius. Jiwa religius tertanam dengan meresapi makna wudhu, arti bacaan sholat, *khidmat* dalam berdo'a bersama dan saling berjabat tangan se usai sholat.
 - b. Percaya diri. Siswa percaya diri mengumandangkan adzan sehingga muncul jiwa pemberani.
 - c. Disiplin. Siswa menjalankan sholat berjamaah tepat waktu.
 - d. Jujur. Siswa menjalankan sholat berjamaah dengan jujur dari dalam diri bukan untuk pujian atau hadiah tapi untuk mengharap ridho Allah Swt.
 - e. Tanggung Jawab. Siswa bertanggung jawab untuk menjalankan kewajibannya sebagai muslim.
 - f. Toleransi. Siswa saling berjabat tangan dengan siswa yang lainnya tanpa saling membedakan.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang melatarbelakangi pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa Mts Negeri 4 Demak. Antara lain:
- a. Faktor Penghambat
 1. Faktor internal, meliputi:
 - a) Kurangnya komitmen guru untuk senantiasa membimbing siswa.
 - b) Faktor malas dari dalam diri siswa.
 - c) Kurangnya pemahaman siswa tentang keutamaan sholat berjamaah.
 2. Faktor eksternal
 - a) Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang perlu dievaluasi guna menunjang kenyamanan dalam beribadah.

- b) Lingkungan madrasah yang belum kondusif untuk saling mendukung dalam kelancaran pelaksanaan sholat berjamaah.
- b. Faktor Pendukung
 - 1) Pengawasan dan penegakan aturan yang konsisten
 - 2) Keteladanan Guru
 - 3) Banyak motivasi
 - 4) Fasilitas yang mendukung

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
Kepala madrasah selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol serta mengevaluasi pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dengan harapan dalam pelaksanaan sholat berjamaah dapat berlangsung dengan tertib dan lancar sehingga segala hambatan dapat terselesaikan.
2. Bagi Guru
Sebagai guru senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan siswa untuk menjalankan ibadah sholat dengan penuh khidmat. Sholat tidak hanya menjalankan kewajiban atau sebagai rutinitas saja akan tetapi sholat sebagai kebutuhan sehingga diharapkan dengan sholat berjamaah dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam hati siswa.
3. Bagi Siswa
Sebagai siswa senantiasa menjaga sholat, patuh kepada bapak ibu guru, dan menaati peraturan madrasah. Dengan harapan nilai-nilai pendidikan karakter akan tertanam dalam hati siswa.